

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia perbankan merupakan industri yang bergerak di bidang keuangan dan sangat dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perorangan, badan atau perusahaan untuk menyimpan atau menitipkan dananya. Selain itu, bank juga memberikan pelayanan kepada masyarakat baik memberikan pelayanan dalam pembiayaan dan memberikan kelancaran pada mekanisme sistem pembayaran atas transaksi yang terjadi pada semua sektor perekonomian.

Dengan fungsi dan tugas yang penting tersebut, bank menjalankan tugasnya berasaskan dengan prinsip hati-hati karena bank diharapkan tidak hanya sekedar mencari laba, namun juga meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain fungsi-fungsi umum tersebut, bank juga memiliki fungsi khusus sebagai *agent of trust*, dimana bank harus membangun kepercayaan yang bergerak dari dua arah, yaitu dari masyarakat dan menuju masyarakat. Selain itu, bank juga memiliki fungsi sebagai *agent of services*, dimana bank menyediakan jasa pelayanan yang berkaitan erat dengan perekonomian dan dalam bentuk transaksi keuangan kepada masyarakat. Kemudian, fungsi bank yang terakhir adalah

sebagai *agent of development*, dimana bank menjadi lembaga yang memobilisasi dana untuk mendukung pembangunan ekonomi suatu Negara.¹

Sebagaimana layaknya manusia, bank sebagai suatu perusahaan perlu juga dinilai kesehatannya, tujuannya untuk mengetahui kondisi bank tersebut yang sesungguhnya, apakah dalam keadaan sehat, cukup sehat, kurang sehat atau kah tidak sehat dan untuk memperoleh kepercayaan masyarakat. Penilaian kesehatan bank dapat ditinjau dari berbagai aspek yang bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Sesuai Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tahun 2004 mengenai Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Indonesia, tingkat kesehatan bank dapat dinilai dengan memperhatikan beberapa komponen yang dikenal dengan metode CAMEL yaitu *Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity dan Sensitivity of Market*. Kurangnya efektivitas metode CAMELS dalam mengatasi permasalahan yang terjadi terhadap perbankan pada saat krisis keuangan global tahun 2008 dan 2009, maka Bank Indonesia menyempurnakan metode penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan menggunakan cakupan penilaian meliputi faktor–faktor yaitu Profil Risiko (*Risk Profile*), *Good Corporate Governance*

¹ Alvira Yusi Febrianti, ‘Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19’, Jurnal Ekonomi dan Bisnis (2020) h. 2

(*GCG*), Rentabilitas (*Earnings*) dan Permodalan (*Capital*) atau disingkat dengan istilah *RGEC* berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP pada tanggal 25 Oktober 2011.

Metode *RGEC* merupakan penilaian terhadap risiko inheren atau kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional Bank, pada faktor ini rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur penilaian tentang *risk profile* hanya mencakup risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas, alasannya yaitu karena risiko kredit sebagai penyokong kestabilan keuangan bank yang bergantung dari kinerja pihak lawan. Metode *RGEC* merupakan pengembangan dari metode terdahulu yaitu metode *CAMELS*.

Pada tanggal 02 Maret 2020, kasus pertama pandemi covid-19 diumumkan oleh pemerintah Indonesia. Hingga 27 Maret 2020, kasus positif covid-19 terus meningkat, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 melaporkan jumlah pasien covid-19 mencapai 1.406 orang. Untuk mengantisipasi bertambahnya kasus covid-19 maka pemerintah melalui Presiden Jokowi menetapkan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selain itu, Presiden juga menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19.²

² www.djkn.kemenkeu.go.id, “Berdamai dengan covid-19 di Masa Pandemi”, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/Langkah-pemerintah-dalam-menangulangnya>[Di akses, 18 Oktober 2024]

Pembatasan Sosial Berskala Besar akan mengurangi aktivitas masyarakat dalam sektor ekonomi terutama pada sektor perbankan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada sektor perbankan, per tanggal 27 Maret 2020 masih terjaga sebesar 2.79%. Namun, menurut Perry Warijoyo, risiko *NPL* tetap perlu diwaspadai karena akan terjadi perlambatan ekonomi dampak dari menurunnya kinerja perusahaan dan UMKM.³

Diantara beberapa dampak yang timbul akibat virus covid-19 salah satunya adalah mengenai perkembangan ekonomi yang ada di Indonesia, Bank Syariah merupakan Lembaga Keuangan Bank yang berprinsip syariah, Bank Syariah merupakan bagian dari Bank Indonesia, Bank Syariah Indonesia (BSI) mulai berkembang pesat pada beberapa tahun kebelakang, hal ini didukung oleh mayoritas penduduk Indonesia adalah warga yang beragama islam sehingga hal tersebut dapat menjadi faktor yang memicu berkembang pesatnya Bank Syariah Indonesia (BSI). Bank Syariah Indonesia juga memberikan melakukan perkembangan melalui pembangunan, pembiayaan terhadap masyarakat yang membutuhkan dana untuk produktifitas.⁴

Dari tabel dibawah ini terlihat pada tahun 2020 pada saat awal terjadinya pandemi, total *Earning After Tax* Bank

³ Amelia Rizkha Putri, 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode RGEC Periode Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19' (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2023), h. 2

⁴ Dewi Junia Mawarni, 'Manajemen Resiko Pada Bank Syariah Indonesia', An – Nisbah : Jurnal Perbankan Syariah, 3.2 (2022), (h.105)

Syariah Indonesia sebesar Rp 53.520.000, lalu mengalami peningkatan di tahun 2021 menjadi Rp 73.690.000, tahun 2022 menjadi Rp 102.540.000, dan di tahun 2023 Rp 123.650.000.

Tabel 1. 1

Earning After Tax Bank Syariah Indonesia

(dalam jutaan rupiah)

2020	2021	2022	2023
53,52	73,69	102,54	123,65

Sumber : Laporan Keuangan BSI

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode *Risk, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* (RGEC)**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar menghindari tidak tearahnya pembahasan dalam penelitian ini. Maka peneliti membatasi masalah pada Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* (RGEC) sebagai berikut :

1. Untuk faktor *Risk Profile* pada penelitian ini yang digunakan adalah risiko kredit, yaitu dengan menghitung NPF (*Non- Performing Financing*)

dan risiko likuiditas yaitu dengan menghitung FDR (*Financing to Deposit Ratio*).

2. Untuk faktor *Good Corporate Governance* (GCG) diambil dari laporan tahunan (*annual report*) masing – masing bank yang melakukan *self-assesment* terhadap pelaksanaan GCG.
3. Untuk faktor *Earnings* penilaian yang digunakan adalah rasio ROA (*Return on Asssets*), *Return On Equity* (ROE), dan NIM (*Net Interest Margin*).
4. Untuk faktor *Capital* penilaian yang digunakan adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia dengan menggunakan Metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, *Capital* (RGEC) periode tahun 2020 – 2023 ?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia dengan menggunakan Metode *Risk*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, *Capital* (RGEC) periode tahun 2020 - 2023.

E. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

a. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk menambah referensi dalam melakukan penelitian secara luas dan mendalam yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor dalam menganalisis tingkat kesehatan bank.

2. Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui Tingkat Kesehatan Bank Syariah Indonesia periode tahun 2020 – 2023.

Bagi Pihak Bank

b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam keuangan.

c. Bagi Masyarakat :

Sebagai tambahan informasi terhadap nasabah dan menambah ilmu pengetahuan tentang Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode (RGEC).

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilaksanakan oleh Alvira Yusri Febriyanti yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Umum BUMN pada masa pandemi Covid-19. Periode penelitian yang digunakan adalah triwulan III dan IV tahun 2019 serta triwulan III hingga IV tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi bank umum BUMN yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan laporan keuangan bank BUMN. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan pada beberapa faktor seperti faktor profil risiko dan faktor *earnings*, sedangkan pada faktor GCG dan Capital menunjukkan hasil yang stabil pada periode yang berbeda setelah munculnya pandemi COVID-19. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaanya terletak pada objeknya.⁵

Penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Syafnur yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kesehatan pada PT. Bank Mega, Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan PT. Bank Mega, Tbk tahun 2016-2018. Adapun jenis penelitian ini

⁵ Alvira Yusi Febrianti, 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Umum BumN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19', Jurnal Ekonomi dan Bisnis (2020) h. 2

merupakan jenis penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank adalah dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Governance (GCG), Earnings dan Capital*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Bank Mega, Tbk selama periode 2016-2018 mendapatkan tingkat komposit 1 dengan predikat sangat sehat dan dilihat dari Rasio NPL (*Non Performing Loan*) dan Rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) menunjukkan bahwa PT Bank Mega Tbk mampu mengelola risiko kreditnya dengan baik. Tata kelola Bank telah dilakukan dengan baik menurut penilaian GCG (*Good Corporate Governance*) sehingga memperoleh peringkat sehat. Berdasarkan pada analisis perhitungan ROA (*Return on Assets*) dan NIM (*Net Interest Margin*) menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam memperoleh laba tinggi walaupun ada penurunan pada NIM (*Net Interest Margin*) namun bank tetap dikatakan dalam predikat yang sangat sehat. Bank Mega mampu mengelola permodalannya, hal tersebut dapat dilihat dari rasio CAR yang lebihbesar dari 12% sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, sehingga rasio permodalan pada PT Bank Mega dikatakan sangat sehat. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaanya terletak pada objeknya.⁶

⁶ Muhammad Syafnur, 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT Bank Mega Tbk Tahun 2015-2018', *Jurnal Ekonomi*, (2018) h. 122

Penelitian yang dilaksanakan oleh Indriyani bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC pada PT. BNI Syariah Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari analisis laporan keuangan PT. BNI Syariah Makassar. Berdasarkan hasil penelitian tingkat kesehatan PT. BNI Syariah menunjukkan bahwa selama periode 2015 sampai dengan 2017 PT. BNI Syariah masuk dalam kategori sehat. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ration* (LDR) menggambarkan Bank telah mengelola risikonya dengan baik. Pada penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) menunjukkan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan dengan baik. Pada perhitungan *Retun On Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan kemampuan Bank dalam mencapai laba. Dan perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) selalu berada diatas batas minimum Bank Indonesia sehingga dianggap mampu dalam mengelola permodalannya. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaanya terletak pada objeknya.⁷

Penelitian yang dilaksanakan oleh Hidayah Putri Utami yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat

⁷ Indriyani, 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pendekatan RGEC' (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), h. 7

perbedaan kinerja keuangan dan kondisi kesehatan PT. BRI Agroniaga Tbk. sebelum dan sesudah akuisisi. Penelitian ini menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) pada tahun 2006-2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website resmi PT BRI Agroniaga Tbk. Variabel yang digunakan adalah NPL, IRR, LDR, LAR, *Cash Ratio*, ROA, NIM, dan CAR. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan variabel IRR, LDR, LAR dan ROA terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah akuisisi. Sedangkan variabel NPL, *Cash Ratio*, NIM dan CAR tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah akuisisi. Dengan demikian PT. BRI Agroniaga tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaanya terletak pada objeknya.⁸

Penelitian yang dilaksanakan oleh Bela Diena Sadida yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk tahun 2013-2015 berdasarkan peringkat komposit yang dinilai dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning,*

⁸ Hidayah Putri Utami, 'Analisis Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC' (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2018), h. 2. Sesudah Akuisisi and Jurnal Ilmiah, 'METODE RGEC (Studi Pada PT BRI Agroniaga Tbk . Sebelum Dan', 2018.

Capital). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selama tahun 2013-2015 secara umum berada pada peringkat komposit 1 yaitu dalam kondisi sangat sehat. Risk Profile pada aspek risiko kredit dengan menggunakan perhitungan rasio NPL menunjukkan kondisi sangat baik, aspek risiko pasar dengan menggunakan perhitungan rasio IRR secara umum menunjukkan peningkatan, dan aspek risiko likuiditas dengan menggunakan perhitungan rasio LDR, LAR, dan CR menunjukkan kondisi sangat baik, good corporate governance yang terdiri dari 11 aspek penilaian, yaitu self assessment terhadap tata kelola perusahaan dalam kategori sangat baik, earning dengan menggunakan perhitungan rasio ROA dan NIM, dari kedua rasio tersebut menunjukkan kondisi sangat sehat, capital dengan menggunakan perhitungan rasio CAR menunjukkan kondisi yang sehat dari tahun ke tahun. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek dan objek penelitiannya.⁹

Penelitian yang dilaksanakan oleh Gillian Evon Pattipeilohy, Stenly J. Ferdinandus, dan Restia Christianty yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada

⁹ Bela Diana Hadida, '*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital (RGEC) Sebagai Prediktor Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan*, Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia, 4 (2018)

PT. Bank Central Asia Tbk. pada tahun 2017-2022 dengan menggunakan metode RGEC yaitu *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital* yang di atur dalam Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/24/DPNP. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Central Asia Tbk. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dengan menganalisa laporan keuangan menggunakan metode RGEC. Hasil penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC PT. Bank Central Asia menyimpulkan bahwa pada semua rasio dari keempat aspek dari tahun 2017-2022 berada pada kondisi yang 'Sangat Sehat' hanya pada rasio NPL tahun 2021 dan rasio di tahun 2017-2019 berada dalam kondisi yang 'Sehat'. Dan tingkat kesehatan PT. Bank Central Asia Tbk. selama periode 2017-2022 menduduki Peringkat Komposit 1 dengan predikat 'Sangat Sehat'. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaanya terletak pada objeknya.¹⁰

Penelitian yang dilaksanakan oleh Lusita Novita Ningsih dan Wasti Reviandani yang bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank menggunakan metode

¹⁰ Gillian Evon Pattipeilohy, Stenly J Ferdinandus, and Restia Christianty, 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT . Bank Central Asia Tbk', Jurnal ekonomi 7.1 (2022), h. 18

profil risiko, tata kelola perusahaan yang baik, rentabilitas, dan permodalan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. selama lima tahun dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 yang diperoleh 30 data perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode profil risiko, tata kelola perusahaan yang baik, rentabilitas, dan permodalan (RGEC). Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. selama periode 2017-2021 mendapat predikat cukup sehat (Peringkat Komposit 3). Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaanya terletak pada objeknya.¹¹

Penelitian yang dilaksanakan oleh Dr. Siti Aisjah, SE., MS.,CSRS. CFP yang bertujuan untuk Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk tahun 2013-2015 berdasarkan peringkat komposit yang dinilai dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Hasil

¹¹ Lusita Novita Ningsih And Wasti Reviandani, 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk Profile , Good Corporate Governance , Earnings , Dan Capital Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk', Jurnal Ekonomi dan Bisnis 5.1 (2022), 140–57 (h. 140)

analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selama tahun 2013-2015 secara umum berada pada peringkat komposit 1 yaitu dalam kondisi sangat sehat. *Risk Profile* pada aspek risiko kredit dengan menggunakan perhitungan rasio NPL menunjukkan kondisi sangat baik, aspek risiko pasar dengan menggunakan perhitungan rasio IRR secara umum menunjukkan peningkatan, dan aspek risiko likuiditas dengan menggunakan perhitungan rasio LDR, LAR, dan CR menunjukkan kondisi sangat baik, *good corporate governance* yang terdiri dari 11 aspek penilaian, yaitu *self assessment* terhadap tata kelola perusahaan dalam kategori sangat baik, *earning* dengan menggunakan perhitungan rasio ROA dan NIM, dari kedua rasio tersebut menunjukkan kondisi sangat sehat, *capital* dengan menggunakan perhitungan rasio CAR menunjukkan kondisi yang sehat dari tahun ke tahun. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada subjek dan objek penelitiannya.¹²

Penelitian yang dilaksanakan oleh Elsyih Prawita yang bertujuan untuk menganalisis kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEK pada PT. Bank Syariah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan PT. Bank Syariah yang dipublikasikan oleh bank itu

¹² Dr. Siti Aisjah SE.,MS.,CSRS. CFP, ‘No Title’, 1, 2015, 1–10.

sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank PT. Bank Syariah dari tahun 2009 sampai 2017 yang di ukur dengan menggunakan metode RGEC merupakan bank dalam kondisi yang cukup sehat. Pada faktor *Risk Profile* yang dinilai dengan rasio NPF DAN FDR menunjukkan bahwa PT. BRI Syariah memiliki profitabilitas yang baik terhadap pengembalian kembali dana pihak ketiga. Pada faktor *Good Corporate Governance* PT. Bank BRI Syariah telah melaksanakan prinsip GRG sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaanya terletak pada objeknya.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Jaya Antoni yang bertujuan untuk mengukur tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode *Risk, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* (RGEC) dalam menjaga stabilitas bank (Studi PT. Bank Nasional Indonesia Syariah). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun prosedur penelitian yang peneliti gunakan yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengamati keadaan dalam memperoleh informasi dan data menurut situasi yang terjadi sekarang. Berdasarkan analisis tingkat kesehatan bank BNI Syariah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Tingkat *Risk Profile* (Profil Risiko) pada BNI Syariah Tahun 2014 adalah “Memadai”, pada Tahun 2015

“Memadai”, pada Tahun 2016 “Memadai”, dan pada Tahun 2017 “Memadai”. Hal ini menggambarkan bahwa BNI Syariah telah mengelola risikonya yang timbul dari kegiatan usaha bank dengan baik. 2) *Tingkat Good Corporate Governance (GCG)* pada BNI Syariah pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 berturut-turut menempati peringkat 2 dengan kriteria “baik”, berdasarkan hasil self assessment bank BNI Syariah yang diperoleh dari laporan tata kelola perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 bank BNI Syariah melakukan manajemen yang baik dan mengikuti prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia. 3) *Tingkat Earnings (Rentabilitas)* pada BNI Syariah Tahun 2014 adalah “Memadai”, pada Tahun 2015 adalah “Memadai”, pada Tahun 2016 adalah “Memadai”, dan pada Tahun 2017 adalah “Memadai”. Sehingga secara keseluruhan rentabilitas “memadai”, laba melebihi target, dan mendukung pertumbuhan permodalan Bank. 4) *Tingkat Capital (Permodalan)* pada BNI Syariah Tahun 2014 adalah “Sangat Memadai”, pada Tahun 2015 adalah “Sangat Memadai”, pada Tahun 2016 adalah “Sangat Memadai”, dan pada Tahun 2017 adalah “Sangat Memadai”. Hal ini menunjukkan bahwa BNI Syariah memiliki kecukupan permodalan yang “sangat memadai” dan sangat mampu mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek

penelitiannya, sedangkan persamaanya terletak pada objeknya.¹³

Penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Istan, Riska Permatalia, dan Hardinata yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab suatu bank kepada pihak yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung. Tujuannya agar bank mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki serta langkah apa yang akan dilakukan kedepannya, sebagai evaluasi atas kinerja, dan sebagai pembandingan dalam persaingan industri perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan PT Bank Central Asia (BCA) Syariah menggunakan metode RGEC periode 2013-2019. Variabel dan pengukuran pada penelitian ini terdiri dari faktor *Risk Profile* yang diukur dengan rasio NPF dan FDR, faktor GCG yang dianalisis berdasarkan self assesment PT BCA Syariah, faktor Earning yang diukur dengan rasio NOM, ROA, ROE, faktor Capital yang diukur dengan rasio CAR. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif pada PT BCA Syariah dan menggunakan data sekunder yang dianalisis menggunakan metode RGEC. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peringkat komposit kesehatan PT BCA Syariah menggunakan metode RGEC pada tahun 2013-2014

¹³ Jaya Antoni, 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk, Good Corporate Governance, Earnings, Capital (Rgec) Dalam Menjaga Stabilitas Bank'(Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), h 1-89.

berada dalam peringkat cukup sehat, sedangkan tahun 2015-2019 berada dalam peringkat sehat. Kata Kunci: Analisis; kesehatan bank; rgec; metode. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaanya terletak pada objeknya.¹⁴

Penelitian yang dilaksanakan oleh Adiela Ibnu Sina yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan Bank Mandiri pada periode 2012 – 2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah Profil Risiko yang diukur dengan rasio NPL dan LDR, *Good Corporate Governance* yang diukur melalui hasil self assesment, Rentabilitas yang diukur melalui rasio ROA dan NIM , dan Permodalan yang diukur melalui rasio CAR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2012 sampai tahun 2016 Bank Mandiri selalu mendapatkan peringkat 1 atau sangat sehat. Perhitungan rasio NPL dan LDR menggambarkan bank telah mengelola risikonya dengan baik. Penilaian GCG menunjukkan tata kelola perusahaan telah dilakukan dengan baik. Perhitungan ROA dan NIM menunjukkan kemampuan bank dalam mencapai laba yang tinggi. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek

¹⁴ Muhammad Istan and Riska Permatalia, 'Analisis Tingkat Kesehatan Pt Bank Central Asia (Bca) Syariah Menggunakan Metode Rgec' *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17.1 (2021), 94–107.

penelitiannya, sedangkan persamaanya terletak pada objeknya.¹⁵

Penelitian yang dilaksanakan oleh Hendra Saputra, Andi Afrizal, dan Makmur yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan Bank diukur dengan analisis CAMEL pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan Bank pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dalam menganalisis data digunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh dan dianalisa dengan dasar teori yang ada sehingga memberikan suatu gambaran dan perhitungan yang cukup jelas.. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat kesehatan keuangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dinyatakan SEHAT periode tahun 2010- 2014 ditinjau melalui rasio CAMEL, rasio CAMEL yaitu capital, assets, management, earning, dan liquidity merupakan rasio yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis tingkat kesehatan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan standar Bank Indonesia. Pada aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif dan aspek rentabilitas yang terdiri dari rasio BOPO dan ROA pada tahun 2010-2014 dikatakan SEHAT sedangkan pada aspek manajemen tahun 2011-2014 dikatakan SEHAT dan ditahun 2010 dikatakan CUKUP

¹⁵ Adiola Ibnu Sina And Others, 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital (RGEC) Pada Bank Mandiri', 2018.7

SEHAT dan pada aspek likuiditas tahun 2010-2012 dan tahun 2014 dikatakan sehat dan pada tahun 2013 dikatakan CUKUP SEHAT menurut standar Bank Indonesia. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjeknya dan metode yang digunakan.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Vincentius Christianto yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan tingkat kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa dengan penilaian apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Penelitian ini menggunakan metode CAMELS dengan rasio keuangan CAR, NPL, BOPO, ROA, ROE, NIM, LDR, dan RGR. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data Laporan Keuangan Publikasi Tahunan Bank Umum periode 2010 – 2012. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjeknya dan metode yang digunakan.¹⁷

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab Pertama adalah bab pendahuluan, terdiri dari latar belakang permasalahan yang menjadi alasan penulis dalam melakukan suatu penelitian. Selanjutnya rumusan

¹⁶ Hendra Saputra and others, 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Rasio Camel (Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)', 2016.3

¹⁷ Vincentius Christianto, 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Dengan menggunakan Metode CAMELS', Jurnal Ekonomi dan Bisnis (2018)

masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

Bab Kedua adalah bab kajian teori dan kerangka berpikir penelitian, yang terdiri dari kajian teori dan kerangka berpikir penelitian sebagai langkah awal melakukan penelitian.

Bab Ketiga adalah bab metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, waktu dan lokasi penelitian, populasi serta teknik pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, dan teknik analisis data.

Bab Keempat adalah bab hasil penelitian, yang berisi tentang analisis dan pembahasan mengenai Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode *RGEC*.

Bab Kelima adalah bab penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.